

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

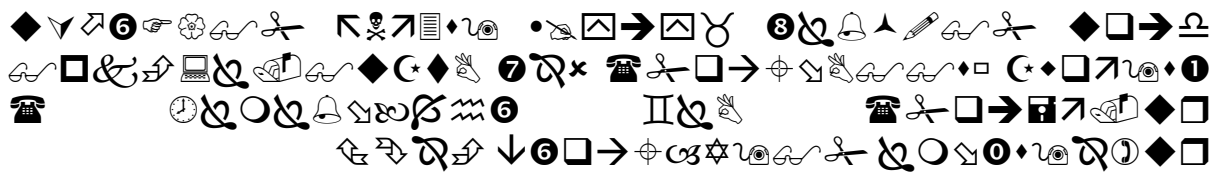
Seiring perkembangan zaman, sistem perekonomian yang diberlakukan di Indonesia tidak hanya bersifat konvensional, tapi juga muncul sistem perekonomian yang berlatar belakang agama islam yang saat ini dikenal dengan istilah ekonomi syariah atau ekonomi islam yang bersumber pada aturan hukum islam.

Ekonomi Islam (*Islamic Economics*) didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tata kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai ridho Allah. Walaupun terkesan sangat sederhana, definisi ini merupakan muara dari sinergi antara fiqih, tasawuf dan ilmu pengetahuan teknologi (iptek).¹

Faktor utama penggerakan ekonomi adalah kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia semakin bertambah dan semakin bervariasi seiring berkembangnya peradaban manusia, karakteristik kebutuhan manusia dalam analisis teori ekonomi adalah kebutuhan manusia cenderung tidak terbatas dan setiap manusia mempunyai kecenderungan pula memenuhi kebutuhannya itu. Disisi lain, sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas itu bersifat langka.

Adanya kebutuhan pada diri manusia sangat mudah dibuktikan karena hal tersebut dapat diindrakan dan dirasakan secara langsung. Kita butuh makan, istirahat, dan tidur serta bernafas setiap saat, ingin dihormati dan disegani oeh orang lain, juga butuh kepuasan spritual disamping yang bersifat materi. Semua itu dapat dirasakan sebagai kebutuhan hidup. Seperti firman Allah SWT pada Q.S Al-Mulk ayat 15, sebagai berikut:

¹Muara Sarkaniputra, *Adil dan Ihsan dalam Perspektif Ekonomi Islam*.(Jakarta: P3EI, UIN Syarif Hidayatullah, 2005), hlm. 47.



“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.²

Ayat di atas merupakan ajakan, bahkan dorongan kepada umat manusia secara umum dan kaum muslimin khususnya agar memanfaatkan bumi sebaik mungkin dan menggunakannya untuk kenyamanan hidup mereka dengan cara bekerja.³ Bekerja adalah profesi setiap orang, apapun bentuk pekerjaan yang digeluti seseorang, yang jelas tujuannya sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Keterbatasan sumber daya yang dimiliki seseorang mengakibatkan orang tersebut tidak mampu memenuhi apa saja yang diinginkan. Dalam konsep ekonomi dapat dibedakan antara istilah kebutuhan (*need*) dan keinginan (*want*). Kebutuhan (*need*) biasanya didasarkan pada kenyataan bahwa seseorang mempunyai kemampuan untuk memenuhinya (mempunyai daya beli). Keinginan (*want*) biasanya tidak didasarkan pada kemampuan untuk memenuhinya.⁴

Tujuan akhir kebijakan ekonomi adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat. Bagi masyarakat awam, kesejahteraan bukan konsep abstrak, melainkan kondisi nyata yang langsung menyangkut kehidupan sehari-hari. Apabila diperas, kesejahteraan yang mereka tuntut ditentukan oleh terciptanya dua kondisi yang mendasar. Pertama, mereka menginginkan agar biaya kebutuhan hidup tetap stabil, khususnya untuk kebutuhan pokok seperti pangan, sandang, kesehatan, dan pendidikan. Kedua, mereka menginginkan adanya penghasilan yang bisa diandalkan untuk menghidupi keluarganya secara layak dan berharap penghasilan itu meningkat dari waktu ke waktu.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bogor, 2007) hlm. 203.

³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 214.

⁴Eko Suprayitno, *Ekonomi mikro perspektif islam*, (Malang:UIN Malang Press, 2008), hlm. 5.

Pertumbuhan ekonomi, yang berarti perluasan kegiatan ekonomi, adalah salah satu cara untuk meningkatkan penghasilan anggota masyarakat dan membuka lapangan kerja baru. Sementara itu, stabilitas ekonomi adalah satu-satunya cara untuk melindungi agar penghasilan masyarakat yang kita upayakan meningkat tidak digerogeti oleh kenaikan harga. Pertumbuhan ekonomi dan stabilitas ekonomi bersama-sama adalah kunci peningkatan kesejahteraan rakyat.

Ada dua bidang yang apabila ditangani dengan baik dapat segera meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yaitu:

1. Pembangunan infrastruktur dan
2. Perbaikan iklim investasi

Konsep pemerintah sekarang yang menekankan pada dua bidang ini sudah benar, tinggal menunggu pelaksanaan yang benar, namun itu tidak cukup agar memberi manfaat maksimum, pertumbuhan ekonomi itu harus mempunyai corak dan arah yang kita inginkan.⁵

Desa Mekarsari terletak berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah Kabupaten Kapuas Kuala Kecamatan Tamban Catur Desa Tamban Baru Selatan. Desa Mekarsari merupakan desa yang berada didaerah rendah (rawa) yang intensitas hujan sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat, dengan tugu batas-batas yang permanen yang telah ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan kesepakatan bersama.

Mayoritas masyarakat di Desa Mekarsari adalah berdagang, bertani Padi dan Karet. Akan tetapi sekarang kebanyakan masyarakatnya berpindah profesi dari bertani padi menjadi bertani karet, dari observasi awal peneliti melihat bahwa pendapatan yang didapatkan petani karet lebih banyak dari pendapatan bertani padi sebelumnya. Jika pendapatan petani padi sebelumnya hanya sekitar Rp 60.000.000,- pertahunnya, maka pendapatan petani karet bisa mencapai Rp 100.000.000,- lebih pertahunnya. Bahkan pendapatan petani padi tersebut belum termasuk modal awal dan belum termasuk resiko jika gagal panen.

⁵Boediono, *Ekonomi Indonesia mau ke mana*, (Jakarta: PT Gramedia, 2009), hlm. 27-30

Jumlah penduduk yang bertani padi pada awalnya adalah sekitar 350 kepala keluarga lebih, sedangkan yang bertani karet adalah sekitar 56 kepala keluarga. Kemudian jumlah petani padi yang berpindah profesi menjadi petani karet sampai sekarang adalah sekitar 94 kepala keluarga, dan sebagian penduduk lagi berprofesi sebagai pedagang, PNS, honorer, karyawan swasta, dan juga ada yang tidak bekerja (pengangguran). Dari 70 kepala keluarga petani padi yang berpindah profesi menjadi petani karet tidak sedikit dari mereka yang hidupnya lebih sejahtera dari sebelumnya. Misalnya keluarga si A sebelumnya tidak memiliki kendaraan bermotor, sekarang ia memiliki dua buah kendaraan bermotor dan bisa memberikan pendidikan yang lebih tinggi kepada anak-anaknya.

Dari uraian singkat di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut untuk mengetahui lebih mendalam tentang petani karet. Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian tersebut dalam sebuah skripsi dengan judul : “Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Mekarsari?
2. Bagaimana upaya petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari.
2. Untuk mengetahui upaya petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:
 - a. Bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.
 - b. Sumbangan pemikiran dan mengisi khazanah ilmu pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya dan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dalam bentuk karya tulis ilmiah.
 - c. Sebagai bahan rujukan maupun bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah ini dari aspek yang lain dan bahan referensi bagi kalangan aktivis akademik.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi ilmiah dalam kesyariahan, khususnya dibidang ekonomi, salah satunya mengenai analisis tingkat kesejahteraan petani karet, sehingga mengetahui tentang bagaimana analisis tingkat kesejahteraannya.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti: untuk mengetahui lebih dalam lagi bagaimana tingkat kesejahteraan para petani karet di Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari, apakah usaha tersebut menjamin perekonomian mereka.

2. Bahan informasi secara ilmiah bagi mereka yang akan mengadakan penelitian yang lebih mendalam berkenaan dengan permasalahan ini.
3. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam menambah keilmuan dalam perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

F. Definisi Operasional

Guna menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis harus berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut;

1. Kesejahteraan berawal dari kata dasar Sejahtera yaitu aman sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala kesukaran) selamat tidak ada kurang satu apapun. Jadi kesejahteraan adalah keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup) kemakmuran.⁶ Kesejahteraan menurut peneliti adalah terpenuhinya segala kebutuhan-kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan.
2. Petani adalah orang yang pekerjaannya bercocok tanam.⁷ Petani yang penulis maksud adalah petani karet.

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama, berdasarkan penelaahan penulis terhadap beberapa penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan apa yang akan penulis teliti, di antaranya adalah :

⁶W.j.s. Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, (Jakarta: Balai pustaka 2010), hlm.1051

⁷Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Departemen Agama dan Kebudayaan), Cet ke 3, Balai Pustaka. Jakarta 1990, hlm. 185.

Tabel 1. 1 Pembahasan Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Saifullah (2015)	Analisis upah dan tingkat kesejahteraan pekerja bangunan pada CV. Aditya mitra sejati di Kecamatan Gambut. ⁸	Sama-sama meneliti tentang analisis tingkat kesejahteraan.	Saudara Saifullah juga meneliti upah pada pekerja bangunan CV. Aditya mitra sejati di Kecamatan Gambut.
2	Wilia Ulfah (2014)	Pendapatan petani karet di Desa Baruh Panyambaran Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. ⁹	Meneliti tentang pendapatan petani karet dan upaya petani karet dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.	Saudari Wilia Ulfah meneliti tentang pendapatan petani karet di Desa Baruh dan tidak membahas tentang tingkat kesejahteraan.
3	Hindun Ummul Latifah (2014)	Analisis Program <i>Coreporate</i>	Meneliti tentang tingkat kesejahteraan	Peneliti tersebut meneliti

⁸Saifullah, *Analisis upah dan tingkat kesejahteraan pekerja bangunan pada CV. Aditya mitra sejati di Kecamatan Gambut* (skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri, 2015), hlm. 6.

⁹Wilia Ulfah, *Pendapatan petani karet di Desa Baruh Panyambaran Kecamatan Halong Kabupaten Balangan* (skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam, 2014), hlm. v.

		Sosial <i>Responsibility</i> terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat disekitar tambang PT. Arutmin. ¹⁰	ekonomi masyarakat.	tentang program <i>coreporate</i> sosial <i>responsibility</i> terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar tambang.
--	--	---	------------------------	--

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi dalam lima bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab pertama Pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti, rumusan masalah ialah masalah yang ingin diteliti, tujuan penelitian untuk mengetahui lebih mendalam antara teori yang dipelajari dengan praktek yang ada dilapangan, signifikansi penelitian diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis, kegunaan penelitian agar penelitian ini bermanfaat untuk masyarakat dan kepastakaan UIN Antasari Banjarmasin, definisi operasional digunakan agar didalam penelitian tidak terdapat kekeliruan dalam mengartikan judul penelitian, kajian pustaka diadakan agar penelitian yang diteliti benar-benar hasil karya penulis. Dan sistematika penulisan menjelaskan runtun isi dalam penulisan skripsi.

¹⁰Hindun Ummul Latifah, *Analisis program coreporate sosial responsibility terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat disekitar tambang PT. Arutmin* (skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri, 2014), hlm. v.

Bab kedua landasan teori, berisi tentang pengertian kesejahteraan baik secara konvensional maupun secara syariah, serta teori tentang tingkat kesejahteraan menurut konvensional dan syariah.

Bab ketiga Metode Penelitian, pada bab ini akan membahas hubungan antara hal yang bersifat teoritis dan penelitian yang dilakukan dilapangan, maka dibuatlah metode penelitian yang berisi jenis, sifat dan lokasi penelitian.

Bab keempat penyajian data dan laporan penelitian, dalam bab ini semua laporan penelitian disajikan dan analisisnya berhubungan langsung dengan rumusan masalah, yaitu tentang hasil dan analisa data serta jawaban atas rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Bab kelima Penutup, penulis membuat simpulan atas hasil penelitian dan memberikan saran-saran yang bermanfaat dari hasil yang didapat dari penelitian.